

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini akan mempermudah penulis dalam mengungkap hal-hal yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Selain itu, hasil yang didapat oleh penelitian ini akan lebih akurat dan tepat sasaran. Seperti yang telah diungkapkan oleh Nasution (1996:18) “pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar”.

2. Metode penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu memperoleh data empiris saat penelitian dilakukan. Menurut Mardalis (2003:26) :

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Adapun Moleong (2004:10) mengatakan “metode deskriptif akan menghasilkan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data (berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka) untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.

Dengan menggunakan metode ini penulis mengharap hasil penelitiannya bisa mengungkap keingintahuan penulis serta dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca karena tidak terdiri dari angka-angka melainkan berisi informasi deskriptif yang terdiri dari kata-kata serta gambar-gambar yang membantu memperjelas, sehingga bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Guba dan Lincoln (Moleong, 2004:175) mengemukakan bahwa dalam kasus-kasus tertentu ketika teknik yang lain tidak mungkin digunakan, pengamatan akan menjadi alat yang bermanfaat. Adapun beberapa keuntungan menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Didasarkan pada pengalaman secara langsung.
- b. Memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri.
- c. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Menghindari terjadinya keraguan pada peneliti akan kemungkinan adanya data yang bias.
- e. Menghindarkan penulis dari keraguan akan data-data yang didapat.
- f. Memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit.

B. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan penelitian ini menyangkut persiapan instrumen penelitian dan prosedur penelitian, dengan paparan sebagai berikut :

1. Persiapan instrumen penelitian.

Untuk melaksanakan penelitian tentang Tantangan Demokratisasi Pengelolaan Pendidikan dalam Otonomi Daerah di Kota Bandung (Studi Deskriptif di SMP Negeri 5 Bandung) ini, penulis menggunakan empat (4) macam teknik pengumpulan data, antara lain: Studi Literatur, Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi.

a. Studi Literatur

Studi Literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data dan informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan penulis dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang penulis lakukan.

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan penulis dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian. Teknik penelitian ini digunakan dengan jalan membaca, menelaah, mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah

yang akan diteliti. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan erat dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi ini sehingga akan diperoleh relevansi (keterkaitan) antara teori dengan tujuan penelitian.

Atas dasar hal tersebut penulis berusaha mencari data berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis, khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Observasi, adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004:158). Teknik ini merupakan teknik yang paling diandalkan oleh penulis karena beberapa alasan seperti yang dikemukakan Moleong (2004:174) sebagai berikut :

...pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menggunakan teknik pengamatan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang objek penelitian. Dalam

melakukan pengamatan peneliti mengamati secara cermat terhadap objek penelitian dan mencatat secara sistematis setiap gejala atau kegiatan yang dilakukan oleh objek yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Nasution (2003:59) mengatakan bahwa data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Observasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di SMP Negeri 5 Bandung. Pengamatan yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu berkenaan dengan proses pelaksanaan Demokratisasi Pengelolaan Pendidikan dalam Otonomi Daerah di SMP Negeri 5 Bandung.

c. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data berdasarkan jawaban responden yang diajukan peneliti secara lisan. Adapun maksud dari wawancara ini seperti yang dikatakan Lincoln dan Guba (Moleong, 2004:186) antara lain sebagai berikut :

Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak dengan cara mengadakan tanya jawab. Pihak yang

mewawancarai biasanya disebut interviewer dan yang diwawancarai biasanya disebut responden. Adapun tujuan diadakannya wawancara ini adalah untuk mengetahui persepsi responden tentang permasalahan yang akan kita kaji.

Seperti dikemukakan oleh S. Nasution (2003:73) bahwa:

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang terdapat dalam lingkungan kebudayaan tertentu. Adapun tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.”

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur dan terbuka dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dari wawancara tersebut, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam tentang fokus masalah yang dirumuskan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang telah didapat dari hasil observasi, serta untuk memperoleh data tambahan yang tidak dapat dijangkau oleh observasi. Dalam penelitian ini wawancara informal juga banyak dilakukan, wawancara ini berlangsung secara alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bergantung pada spontanitas pewawancara, namun tetap berpegang teguh pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan tanpa mengganggu dan menyinggung para responden.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen yang bersifat pribadi dan resmi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk diuji, ditafsirkan, dan diramalkan.

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data empirik yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Data empirik ini dapat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

C. Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur yang penulis tempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai usulan penelitian sementara, sebab penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan di lapangan sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya.
- b. Menentukan dimana lokasi penelitian akan dilakukan.
- c. Mengurus dan menyelesaikan perijinan dari UPI, Pemkot Bandung dan SMP Negeri 5 Bandung sebagai Subjek penelitian.
- d. Menyiapkan atau menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dan pedoman observasi sebagai alat bantu penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, penulis mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan wawancara dan observasi baik itu dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi literatur maka data dan informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan yang kemudian dianalisa.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Bandung untuk melakukan wawancara serta mempelajari dokumen sekolah khususnya mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.
- b. Menghubungi Komite Sekolah SMP Negeri 5 Bandung dan melakukan wawancara untuk memperoleh pendapat dan tanggapan mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.
- c. Melakukan wawancara dengan pengelola struktural SMP Negeri 5 Bandung untuk memperoleh pendapat dan tanggapan mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.
- d. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan dari data yang diperlukan sehubungan dengan sasaran penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan tidak hanya pada saat peneliti telah mengumpulkan semua data-data yang diperlukan melainkan semenjak peneliti memasuki lapangan dan memperoleh data dari lapangan. Namun secara intensif analisa ini dilakukan setelah data memadai terkumpul.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi, pengamatan terhadap kegiatan rapat, studi berbagai dokumen seperti VCD, foto-foto, buku panduan kurikulum dan lain sebagainya.

Setelah dikaji, dipelajari dan ditelaah langkah selanjutnya adalah membuat abstraksi. Abstraksi itu sendiri merupakan usaha memuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini. Moleong (2000:190) menyatakan abstraksi adalah :

...merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap ada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah satuan-satuan... Kemudian dikategorikan... ambil membuat koding. Data terakhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Maka pada tahap ini peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan. Selanjutnya catatan lapangan dan dokumentasi diberi kode untuk memudahkan analisa. Nasution (2003 : 14) menjelaskan :

Dalam penelitian naturalistic kualitatif mula-mula dikumpulkan empiris, dari data itu ditemukan pola atau tema (jadi ada penemuan atau discovery) dan kelak dikembangkan menjadi teori. Jalannya

adalah dari spesifik kepada yang umum”.

Merujuk pada pendapat Moleong (2000:173-200), maka pada penelitian ini agar data terkumpul dapat dianggap sah dilakukan pengecekan berikut :

- a. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sealamiah mungkin agar tidak terjadi bias pribadi.
- b. Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasa yang diinginkan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan terbuka.
- c. Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan data hasil dokumen.
- d. Hasil data yang telah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- e. Data yang terkumpul diklarifikasikan dan di kategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

Demikian metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini. Dengan melaksanakan metodologi ini diharapkan penelitian yang dilakukan memenuhi keempat kriteria keabsahan data suatu penelitian, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).